

METODE RETORIKA DAKWAH KONTEN YOUTUBE PESULAP MERAH



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

Rahmad Alawi

NIM : 19102010062

Pembimbing:

Mochammad Sinung Restendy, M.Sos.

NIP : 198904192019031009

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1087/Un.02/DD/PP.00.9/07/2024

Tugas Akhir dengan judul : METODE RETORIKA DAKWAH KONTEN YOUTUBE PESULAP MERAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAHMAD ALAWI
Nomor Induk Mahasiswa : 19102010062
Telah diujikan pada : Kamis, 04 Juli 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Mochammad Sinung Restendy, M.Sos.
SIGNED

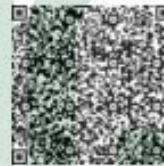
Valid ID: 669e0d442d2e



Penguji I

Saptoni, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 669d94412d3e



Penguji II

Nitra Galih Imansari, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 6693de66084e



Yogyakarta, 04 Juli 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66932f8ab9ad



**KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rahmad Alawi
NIM 19102010062
Judul Skripsi : Retorika Dakwah Konten Youtube Pesulap Merah

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 7 Juni 2024

Pembimbing,

Mohammad Sinung Restendy, M.Sos
NIP 19890419 201903 1 009

Mengetahui

Ketua
Prodi,

Nanang Mizwar Haswim, S.Sos., M.Si
NIP 19840307 201101 1 013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmad Alawi
NIM : 19102010062
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Retorika Dakwah Konten Youtube Pesulap Merah, adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 7 Juni 2024

Yang menyatakan,



A1CALX261183136

Rahmad Alawi

NTM 19102010062

STAFARA UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Penulis ingin mengungkapkan rasa syukur dan terima kasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat berupa rahmat, nikmat hidayah, dan karunia-Nya. Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disajikan sebagai ungkapan terima kasih kepada:

- Almamater Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Keluarga tercinta, terutama kepada kedua orang tua penulis, bapak Alm. Nasaruddin dan Ibu Nur Lailan , beserta ketiga abang dan satu adik.
- Serta kepada diri penulis sendiri, Rahmad Alawi, yang telah gigih dan tidak pernah menyerah selama perjalanan ini.

Terima kasih atas usaha dan kesungguhan yang telah diberikan hingga tahap ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Serulah (Manusia) Ke Jalan Tuhanmu Dengan Hikmah) Dan Pengajaran Yang Baik

Serta Debatlah Mereka Dengan Cara Yang Lebih Baik. Sesungguhnya Tuhanmu

Dialah Yang Paling Tahu Siapa Yang Tersesat Dari Jalan-Nya Dan Dia (Pula) Yang

Paling Tahu Siapa Yang Mendapat Petunjuk.”

(Q.s. An-Nahl [16] Ayat 125)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Retorika Dakwah konten youtube Pesulap Merah".

Skripsi ini merupakan hasil jerih payah penulis dalam mengeksplorasi dan menganalisis retorika dakwah yang digunakan dalam dakwah Pesulap Merah, sebuah fenomena yang menarik perhatian masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk lebih memahami dan menggali makna serta dampak dari penggunaan gaya retorika tersebut dalam menyampaikan pesan dakwah.

Penulis ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan motivasi selama penulisan skripsi ini. Terima kasih kepada pembimbing akademis yang telah memberikan arahan dan masukan berharga, serta kepada teman-teman yang selalu memberikan semangat dan inspirasi.

Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pemahaman lebih lanjut mengenai dakwah Pesulap Merah dan gaya retorikanya. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan referensi yang berguna bagi pembaca yang ingin mendalami bidang ini.

Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya terkhusus kepada:

1. Bapak Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si. selaku ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Saptoni, S.Ag., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama menjalani proses akademik di perkuliahan.
5. Bapak Mochammad Sinung Restendy, M.Sos. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dan penuh tanggung jawab memberikan bimbingan serta masukan selama penulis menyusun skripsi ini.
6. Segenap dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama di perkuliahan.
7. Kedua orang tua penulis tercinta, Bapak Alm. Nasaruddin Tanjung dan Ibu Nur Lailan yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang yang tak terhingga. Terima kasih banyak atas dukungan dan doa restu yang selalu dipanjatkan, berkat doa kalian skripsi ini alhamdulillah bisa terselesaikan.
8. Keempat saudara penulis Ahmad Fauzi, Umar Gozali, Ali Fahmi dan Hidayat Alawi yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk penulis.
9. Sahabat-sahabat penulis, Ivani dan Alwi yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis. Terimakasih sudah menemani hari-hari penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

10. Seluruh teman-teman KPI angkatan 2019 yang telah membantu dan memberikan kenangan bersama selama di perkuliahan.

Semoga kebaikan dan segala dukungan yang telah diberikan semua pihak kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini, mendapat balasan berupa pahala dan kasih sayang dari Allah SWT.



ABSTRAK

Rahmad Alawi. 19102010062. 2024. Skripsi. "*Retorika Dakwah Konten YouTube Pesulap Merah*" Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

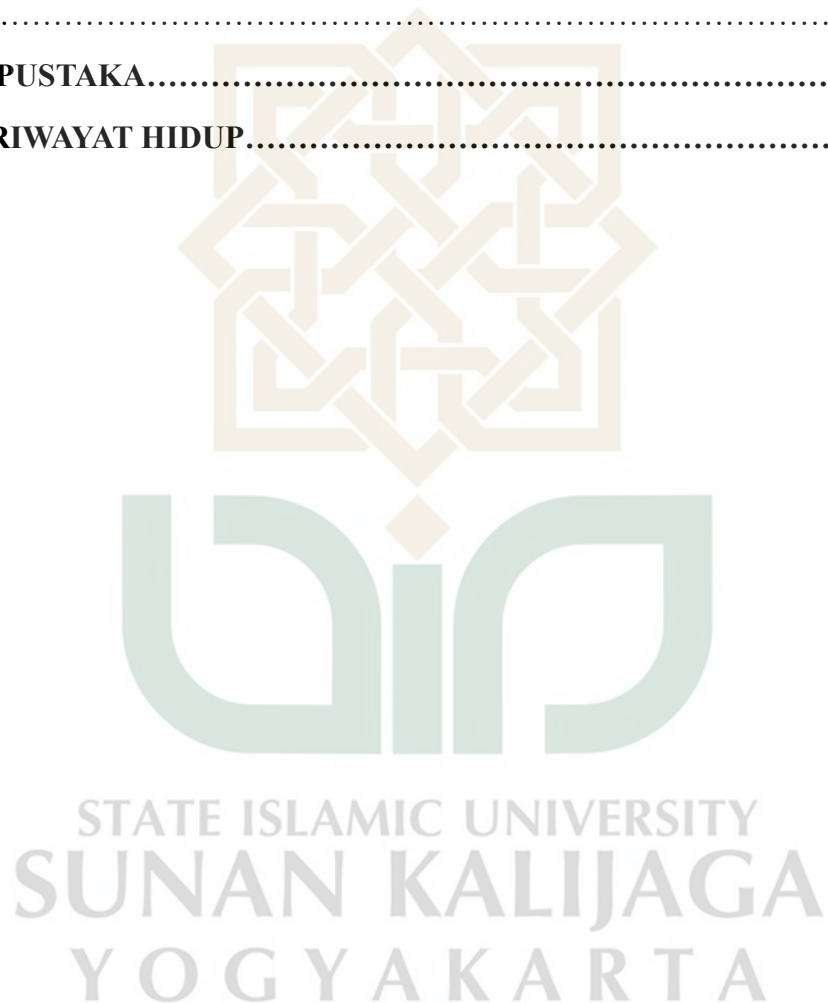
Pesulap Merah dikenal sebagai sosok yang berhasil meraih perhatian masyarakat melalui keunikan dalam menyampaikan pesan dakwah. Penelitian ini bertujuan untuk memahami struktur retorika yang digunakan, gaya bahasa, serta efektivitas pesan dakwah yang disampaikan oleh Pesulap Merah. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode kualitatif. Analisis dilakukan terhadap berbagai materi dakwah Pesulap Merah dengan menggunakan studi pustaka, baik dalam bentuk video maupun tulisan. Dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari ketiga video Pesulap Merah, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pesulap Merah Menggunakan pokok teori retorika *Topoi*, *Audience Universal*, *Argumentation*, *Situational Logic*, *Presumption*, dan *The Role of Reliability and Trustworthiness in Arguments* yang diperkenalkan oleh Chaim Perelman dan Lucie Olbrechts-Tyteca, Pesulap Merah terlihat lebih dominan menggunakan pokok teori *Topoi* dan *Presumption*. Hal ini terlihat dari caranya merancang argumen dengan mempertimbangkan kebutuhan audiens dalam situasi tertentu, yang membantunya membangun argumen sesuai topik. Pesulap Merah sering kali berhasil membuktikan argumen dan klaimnya, yang termasuk dalam pokok teori *Presumption*. data penelitian ini juga menunjukkan bahwa Pesulap Merah menggunakan semua pokok teori yang dikemukakan oleh Chaim Perelman dan Lucie Olbrechts-Tyteca meskipun tidak sedominan *Presumption* dan *Topoi*.

Kata kunci: Retorika Dakwah, Pesulap Merah, *YouTube*

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHANii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	..iii
MOTTO.....	..iv
KATA PENGANTAR.....	..v
ABSTRAK.....	..viii
DAFTAR ISI.....	..ix
BAB I PENDAHULUAN.....1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Kajian Teori.....	13
G. Metode Penelitian.....	23
H. Sistematika Pembahasan.....	29
BAB II GAMBARAN UMUM PROFIL PESULAP MERAH DAN KONTEN	
YOUTUBE PESULAP MERAH.....30
A. Gambaran Umum Tentang Latar Penelitian.....	30
1. Biografi Pesulap Merah.....	30
2. Riwayat Karir Pesulap Merah.....	30
3. Pesulap Merah Memulai Karirnya Sebagai Konten Kreator Di <i>Youtube</i>	33
B. Konten Pesulap Merah Dalam Channel Youtube.....	35
1. Hasil Temuan Video Pesulap Merah Di Channel YouTube Pesulap Merah.....	38
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....40

A. Hasil Temuan Retorika Dakwah Konten <i>Youtube</i> Pesulap Merah.....	40
B. Pembahasan.....	56
BAB IV PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	89



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Saat ini banyak ditemui pesulap yang berkarya di *social* media seperti Damian, Limbad, dan The Sacred Rhiana, masing-masing mereka banyak terlihat dan berkarya di televisi dan *social* media seperti *YouTube* dan Instagram, mereka hanya berfokus kepada konten hiburan seperti sulap, hipnotis dan berbagai macam sulap ekstrim lainnya, dengan melihat fenomena yang terjadi yaitu banyaknya pesulap yang berkarya di media sosial¹, peneliti ingin membahas salah satu pesulap yang berbeda dengan pesulap lainnya, sosok tersebut adalah Pesulap Merah, keberadaannya berhasil menarik perhatian banyak orang dan mengubah pandangan awal terhadap da'i yang umumnya dianggap berasal dari latar belakang religius, dengan cara berdakwahnya yang unik yaitu berdakwah melalui sulap pada konten *YouTube* nya.

Belakangan ini, dakwah yang dilakukan oleh para da'i semakin banyak dilakukan melalui media sosial. Dengan kemajuan pesat *socia* media, banyak macam-macam pendakwah, mulai dari penyanyi, seniman, dan bahkan pesulap seperti Marchel Radhival atau yang dikenal sebagai “Pesulap Merah” yang dimana dirinya menjadi viral pada tahun 2022.

¹Muchammad Fadlan “Da'wa Conten On *YouTube* of Pesulap Merah (Red Magician Production)”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr Vol. 12, No, 2 (2023), hlm. 3.

Hal ini juga menggambarkan evolusi peran da'i yang tidak hanya terpaku pada lingkup keagamaan, tetapi juga berkembang menjadi figur yang dapat menghibur, memberikan inspirasi, dan berkolaborasi dengan berbagai bidang lainnya. Dengan demikian, peran da'i dalam era digital semakin mencerminkan keragaman dan kreativitas, memperluas jangkauan pesan dakwah dan menciptakan dampak positif di tengah masyarakat yang semakin terhubung melalui media sosial.

Retorika yang pada dasarnya adalah seni atau keterampilan menggunakan bahasa secara efektif dan persuasif menjadi elemen kunci dalam upaya dakwah. Tujuan utama retorika adalah mempengaruhi atau membujuk pendengar atau pembaca melalui berbagai cara. Retorika dapat diaplikasikan dalam berbagai konteks, termasuk pidato, tulisan, debat, atau bahkan dalam percakapan sehari-hari.²

Dalam kegiatan berdakwah, penggunaan retorika memiliki tujuan untuk memastikan bahwa pesan-pesan dakwah yang disampaikan dapat dipahami dan diterima secara positif oleh jemaah atau audiens yang mendengarkan. Implementasi retorika dalam dakwah perlu memperhatikan pentingnya menggunakan bahasa yang praktis, sesuai dengan target audiens, dan mampu menyentuh hati para pendengar. Dengan demikian, dakwah dapat dengan mudah diterima dan memberikan dampak positif.

² Onong Uchjana Effendy, Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi, (Bandung: Citra Aditya Bakti, (2003), hlm. 5.

Pentingnya retorika dalam dakwah juga menuntut adanya pemenuhan persyaratan yang mutlak bagi seorang da'i atau pendakwah. Salah satu persyaratan utama adalah Kredibilitas Sumber, dimana seorang pendakwah harus memiliki kredibilitas yang kuat ketika melaksanakan kegiatan dakwahnya. Hal ini mencakup persiapan secara fisik, mental, dan materi yang akan disampaikan oleh pendakwah. Oleh karena itu, persiapan yang matang, baik dari segi pengetahuan, fisik, maupun mental, menjadi kunci utama dalam penyampaian dakwah yang menarik dan memikat perhatian khalayak ramai.

Dengan adanya kesiapan tersebut, diharapkan bahwa materi dakwah yang disampaikan oleh seorang da'i dapat dimengerti dengan baik oleh masyarakat dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadi tujuan utama dari upaya dakwah, yaitu memberikan pemahaman yang mendalam dan menginspirasi perubahan positif dalam perilaku dan kehidupan seorang individu atau masyarakat.³

Pesulap Merah, membedakan dirinya dari para konten kreator pesulap lainnya. Sementara banyak pesulap lebih berfokus pada memberikan hiburan, Pesulap Merah menggunakan keahliannya dengan tujuan membongkar penipuan yang terjadi di tengah masyarakat. Ia berani menghadapi oknum-oknum yang merugikan warga, dan

³ Imara Salsabila, "*Retorika Dakwah Teungku Sakhra melalui Akun Tiktok @teungkusakhra.ay_*", (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2023), hlm. 50.

memanfaatkan keahlian sulapnya untuk mengedukasi penontonnya agar tidak terpedaya oleh ritual-ritual yang tidak memiliki dasar dalam agama atau medis.

Dengan pendekatannya yang unik, Pesulap Merah tidak hanya seorang pesulap semata, tetapi juga menjadi sosok yang membantu masyarakat memahami dan menghindari penipuan yang mungkin mereka temui. Kemampuannya untuk menggunakan ilmu sulap sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan edukatif dan memberikan pemahaman lebih dalam terhadap realitas sekitar, menjadikannya sebagai pionir dalam menggabungkan seni sulap dengan misi pendidikan dan pencerahan.⁴

Al-Qur'an telah tegas menjelaskan pentingnya berdakwah dan mengajak orang untuk berbuat kebaikan, sebagaimana yang dicontohkan dalam surat Ali Imran ayat 104.:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ

الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang *makruf*, dan mencegah dari yang *mungkar*. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.”⁵

⁴ Profil Marcel Radhival dan Alasan Dia Jadi 'Pesulap Merah'
<https://era.id/biografi/100358/profil-marcel-radhival-dan-alasan-dia-jadi-pesulap-merah-hingga-mengusik-gus-samsudin>, diakses pada 19 desember 2023 pukul 13:14.

⁵ Q.S Ali 'Imran: 104, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/3?from=104&to=104>, Diakses pada 15 Mei 2024 pukul 13:20.

Pada ayat lainnya, Islam juga sudah memberikan tata cara berdebat dan berargumentasi yang benar, sebagaimana firman Allah Subhanahu wa Ta'ala dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 125 :

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah) dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”⁶

Diartikan sebagai upaya untuk mengajak manusia mengikuti nilai-nilai Islam, berdakwah tidak bisa dilakukan sembarangan; diperlukan persiapan yang mencakup pendakwah, materi yang disampaikan, media, dan metode yang digunakan. dalam berdakwah, tentu saja tidak selalu berjalan mulus. Pasti ada orang yang menentang dan memiliki pandangan berbeda terhadap materi dakwah yang disampaikan kepada mereka, tugas lain seorang dai adalah meluruskan pikiran dan pandangan orang tersebut agar tidak keliru atau tersesat. Salah satu cara alternatif yang dapat digunakan adalah dengan mujadalah, hal ini dapat kita temui dalam kegiatan berdakwah Pesulap Merah dengan cara berdakwah, berdebat dan berargumen yang baik dan tidak melakukan kekerasan dan pemaksaan keyakinanya terhadap orang lain.

Nabi Muhammad SAW juga memberikan petunjuk untuk berbagi ilmu dengan sesama umat, sebagaimana yang tercantum dalam hadis dari Abdullah bin Amr radhiyallahu ta'ala 'anhu, bahwa Nabi shallallaahu 'alaihi wa sallam bersabda.

⁶ Q.S An-Nahl: 125, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/16?from=123&to=128>, Diakses pada 15 Mei 2024 pukul 18:30.

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Artinya: “Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat” (HR. Bukhari)⁷

Ketertarikan masyarakat Indonesia terhadap hal-hal mistis cukup yang tinggi, dan banyak praktik palsu perdukunan yang merugikan masyarakat. Marcel Radhival atau yang biasa disebut Pesulap Merah, terkenal karena aksinya membongkar trik dukun dan sulap. Meskipun tindakannya ini mendapat kritik dari orang-orang yang mengaku sebagai dukun dan memiliki ilmu tertentu, Pesulap Merah tetap memegang teguh misinya untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat tentang trik-trik supranatural yang sebenarnya tidak memiliki dasar yang kuat.⁸

Dari berbagai kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Pesulap Merah, beberapa di antaranya berhasil mendapatkan perhatian masyarakat dan bahkan menjadi viral, keberanian Pesulap Merah dalam menghadapi tokoh-tokoh tertentu dan berpartisipasi dalam situasi-konflik semacam ini mencerminkan komitmennya dalam menyebarkan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat.⁹

Penelitian ini mencoba menggali lebih dalam retorika yang dibangun oleh Pesulap Merah, terutama dalam kontennya yang membongkar penipuan berkedok

⁷ Pentingnya berdakwah bagi umat muslim - <https://sumbar.kemenag.go.id/v2/post/50184/komitmen-seorang-muslim-terhadap-islam>, diakses pada 6 januari 2024 pukul 15:05.

⁸ Luis Fernando, Suzy Azeharie, “Komunikasi Persuasif Pesulap Merah dalam Membongkar Trik Sulap dan Dukun (Studi Kasus Siniar Denny Sumargo) 2023” vol.2. hlm. 7.

⁹ Pesulap merah tantang guru besar perisai batin, <https://kaltim.suara.com/read/2022/08/21/193256/pesulap-merah-tantang-guru-besar-perisai-batin-warganet-ikutan-dong>, diakses pada 19 januari pukul 23:05

ghoib, peneliti memilih untuk menganalisis retorika Pesulap Merah dengan menggunakan pendekatan teori Chaim Perelman dan Lucie Olbrechts-Tytecan, yang merupakan teori retorika kontemporer umum yang membahas tentang teori berdebat dan menyusun argumen yang benar dalam mengamati fenomena ini.

B. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang yang telah diuraikan, penulis memiliki fokus masalah yang spesifik, yaitu membahas retorika dakwah yang diterapkan oleh Pesulap Merah pada konten-konten di akun *YouTube* nya.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan memahami retorika dakwah yang diterapkan oleh Pesulap Merah dalam kontennya di kanal *YouTube* miliknya. Penelitian akan fokus pada analisis bahasa, presentasi sulap, dan elemen-elemen retorika lainnya yang digunakan oleh Pesulap Merah untuk menyampaikan pesan dakwah.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diinginkan dapat menyumbangkan pemahaman dan wawasan keilmuan mengenai retorika dakwah yang disampaikan melalui platform media

sosial *YouTube*. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memperluas pengetahuan kita terkait dengan pengaruh dan efektivitas penyampaian dakwah melalui media sosial tersebut. Pemahaman Lebih Baik tentang Metode Penipuan Dengan menganalisis video pesulap merah, penelitian ini diharapkan membantu pembaca untuk lebih memahami metode dan taktik yang sering digunakan oleh pelaku penipuan berkedok perdukunan. Ini akan membantu pembaca menjadi lebih waspada terhadap potensi penipuan.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan keterampilan penulisan peneliti dan merajut kemampuan penulis dalam memahami ilmu komunikasi, khususnya dalam konteks retorika dakwah.
- b. Penelitian ini dilakukan karena sedikitnya skripsi atau penelitian mengenai Pesulap Merah yang masih sangat terbatas, harapannya agar penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa pemikiran, masukan, dan referensi alternatif bagi peneliti selanjutnya yang tertarik menggali lebih dalam topik ini.

E. Kajian Pustaka

Dalam merinci studi kajian terdahulu yang relevan, penelitian-penelitian sebelumnya telah menjadi sumber pembelajaran dan pertimbangan bagi penulis untuk menjalankan penelitian ini dengan pendekatan yang berbeda. Berikut adalah kajian relevan yang digunakan:

Pertama, dalam jurnal yang berjudul "*Da'wa Content on YouTube of Pesulap Merah (Red Magician) Production*" karya Muchammad Fadlan, yang ditulis dalam bahasa Inggris, membahas tentang konten dakwah Pesulap Merah di platform *YouTube*. Jurnal ini menggunakan metode analisis konten dan fokusnya adalah pada biografi Pesulap Merah, menggabungkan aspek hiburan dan dakwah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan teori konten analisis McQuail, menekankan bagaimana konten dakwah yang disampaikan oleh Pesulap Merah melalui analisis konten *YouTube Pesulap Merah Production*.

Hasil dari jurnal ini menunjukkan bahwa sisipan dakwah dalam konten Pesulap Merah dianggap lebih relevan dan dapat diterima oleh pemirsa, terutama dalam menghadapi isu-isu sensitif seputar keimanan dan permasalahan sosial di masyarakat. Dengan jumlah langganan sebanyak 3,2 juta dan rata-rata pemirsa sebanyak 200 ribu, perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat dianggap sebagai salah satu indikator keberhasilan dakwah tersebut.

Perbedaan antara jurnal tersebut dengan penelitian ini adalah jurnal tersebut berfokus terhadap biografi Pesulap Merah dan bagaimana cara Pesulap Merah menggabungkan dakwah dan hiburan sementara penelitian ini membahas retorika dakwah yang dibangun oleh Pesulap Merah pada konten-konten *YouTubenya*.¹⁰

Kedua, jurnal berjudul "The Concept of Communication of Pesulap Merah in Tackling Occult Alternative Medicine According to the Perspective of Islamic Religion" oleh Nashoiul Ibad dan Novianto Puji Raharjo, fokus penelitian ini adalah pada pengobatan alternatif okultisme. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap konsep komunikasi yang dilakukan Pesulap Merah dalam menghadapi praktik dukun yang menyamar sebagai praktisi agama, dilihat dari perspektif Islam. Metode analisis data yang digunakan mencakup tiga tahap, yaitu reduksi data, presentasi data, dan kesimpulan/verifikasi, dengan pendekatan kualitatif.

Tujuan utama dari jurnal ini yaitu untuk memahami konsep komunikasi yang diterapkan oleh Pesulap Merah dalam menanggulangi pengobatan alternatif yang bersifat gaib, yang dilihat dari sudut pandang agama Islam. Dengan menggunakan metode kualitatif, jurnal ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang strategi komunikasi yang diterapkan oleh Pesulap Merah dalam menanggapi praktik pengobatan gaib yang dihadapinya, perbedaan jurnal ini dengan penelitian ini adalah fokusnya jurnal ini tertuju pada konsep komunikasi Pesulap Merah dalam mengatasi

¹⁰ Muchammad Fadlan "da'wa conten on youtube of Pesulap Merah (Red Magician) production) Jurnal dakwah UIN Saizu Purwokerto (2020)

pengobatan gaib alternatif menurut perspektif Islam, sedangkan penelitian saya lebih spesifik mengenai retorika dakwah Pesulap Merah.

Metode yang digunakan dalam jurnal ini adalah kualitatif. Sumber datanya menggunakan hasil deskriptif observasi channel *Youtube* serta komentar netizen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep komunikasi dakwah yang dilakukan Pesulap Merah ingin mengungkap aksi pengobatan alternatif ilmu gaib berkedok Islam agar masyarakat tidak terjerumus ke dalam kesesatan. Perbedaan penelitian ini adalah objek yang ingin diteleti, penelitian ini berfokus untuk mengkaji retorika dakwah Pesulap Merah di kanal *YouTubenya* sedangkan pada jurnal milik Nashohibulbad ini meneliti konsep komunikasi Pesulap Merah.¹¹

Ketiga adalah jurnal “Komunikasi Persuasif Pesulap Merah dalam Membongkar Trik Sulap dan Dukun (Studi Kasus Siniar Denny Sumargo)” milik Luis Fernando, Suzy Azechary, Penulis menggunakan teori komunikasi persuasif yang meliputi teknik persuasif dan aspek kredibilitas komunikator persuasif. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif untuk menjelaskan komunikasi persuasif Pesulap Merah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat komunikasi persuasif yang dilakukan Pesulap Merah di dalam penyampaianya, yaitu, teknik

¹¹ Nashoihibulbad dan Novianto Puji Raharjo “The concept of communication of the pesulap merah in tackling occult alternative medicine according to the perspective of the islamic religion” (2022)

asosiasi, teknik integrasi, teknik ganjaran, teknik pembangkit rasa takut dan teknik *red herring*.

Pesulap Merah juga memiliki aspek kredibilitas yang terkait dengan keahlian dan kepercayaan. Hasil dari jurnal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia memiliki ketertarikan yang cukup tinggi terhadap hal-hal mistis. Adanya praktik palsu perdukunan yang banyak terjadi dan disebarkan melalui media memberikan dampak negatif bagi masyarakat Indonesia. Marcel Radhival, atau yang dikenal sebagai Pesulap Merah, terkenal karena aksinya dalam membongkar trik dukun dan sulap dalam konten podcast *YouTube* milik Denny Sumargo. Tindakan ini mendapat kritik dari individu yang mengaku sebagai dukun dan memiliki ilmu tertentu.

Tujuan dari jurnal ini adalah untuk memahami komunikasi persuasif Pesulap Merah dalam konten podcast *YouTube* Denny Sumargo ketika membongkar trik dukun dan sulap serta bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai strategi komunikasi yang digunakan oleh Pesulap Merah untuk mempengaruhi pendapat dan sikap pemirsa terhadap praktik-praktik dukun dan sulap yang diungkapkannya. Perbedaan antara jurnal tersebut dengan penelitian ini adalah fokus pada komunikasi persuasif Pesulap Merah dalam konteks membongkar trik dukun dan sulap di podcast *YouTube*.¹²

¹²Luis Fernando, Suzy Azeary “Komunikasi Persuasif Pesulap Merah dalam Membongkar TrikSulap dan Dukun (Studi Kasus Siniar Denny Sumargo)” Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta (2023)

Persamaan antara penelitian ini dengan jurnal yang disebutkan sebelumnya adalah keduanya memiliki objek yang sama, yaitu Pesulap Merah. Namun, perbedaannya terletak pada subjek penelitian. Jurnal sebelumnya meneliti tentang komunikasi persuasif, sementara penelitian ini fokus pada retorika dakwah yang dibangun oleh Pesulap Merah dalam konten *YouTube*-nya. Meskipun objeknya sama, kedua penelitian memiliki fokus yang berbeda, yang satu lebih menekankan pada strategi komunikasi persuasif, sementara penelitian ini lebih fokus pada aspek retorika dakwah.

F. Kajian Teori

1. Retorika Dakwah

a. Pengertian retorika dakwah

Retorika dakwah dapat diartikan sebagai keterampilan dalam menyampaikan ajaran Islam secara lisan dengan tujuan memberikan pemahaman yang benar kepada umat Islam. Hal ini bertujuan agar mereka dapat lebih mudah menerima seruan dan ajakan dakwah, sehingga pemahaman dan perilaku mereka dapat bertransformasi menjadi lebih Islami. Retorika dakwah juga mencakup berbicara tentang ajaran Islam dengan tujuan memberikan pemahaman yang baik dan akurat kepada khalayak, pendengar, dan kaum muslimin, sehingga mereka dapat dengan mudah menerima seruan dari pendakwah dan meningkatkan pemahaman serta perilaku mereka sesuai dengan ajaran Islam. Penting untuk

dicatat bahwa retorika dakwah memiliki perbedaan dengan kegiatan retorika dalam konteks lain, seperti retorika hukum atau politik dan lain-lain.¹³

2. Metode Retorika Dakwah

Dalam berdakwah ada banyak macam-macam retorika dakwah yang selalu dipakai oleh pembicara agar menyampaikan dakwahnya dengan baik, begitu juga dengan Pesulap Merah, dari berbagai kontennya di *Youtube* peneliti melihat bahwa Pesulap Merah menggunakan metode dakwah berikut:

a. Metode Argumentatif.

Menggunakan argumen logis dan rasional untuk meyakinkan audiens tentang kebenaran pesan dakwah.

b. Metode Deskriptif.

Menggambarkan situasi atau konsep secara detail untuk membantu audiens memahami pesan dengan lebih jelas.

c. Metode Praktis.

Memberikan contoh konkret atau tindakan praktis yang bisa dilakukan oleh audiens.

d. Metode Retorika Visual.

Menggunakan media visual seperti gambar, video, atau diagram untuk memperkuat pesan dakwah.¹⁴

¹³ Imara Salsabila “*Retorika Dakwah Teungku Sakhra melalui Akun Tiktok @teungkusakhra.ay_ (2023)* (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta) hlm,10.

¹⁴ S Sarwinda, Retorika Dakwah. H. Muhammad Dainawi Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Pada Jama’ah Majelis Ta’lim A’isyah Pulau Panggung Kec, Semendo Darat Laut Sumsel, Raden Intan Repository 2017, Bab 2, Hlm 20.

3. Media Sosial *Youtube*

Saat ini, kita berada di era yang semakin berkembang teknologinya, di tengah arus globalisasi dan modernisasi. Menghadapi tantangan ini, ketika sulit untuk meramalkan arah yang pasti, orang-orang masih tetap percaya dan berharap bahwa agama dapat menjadi solusi dari berbagai masalah yang muncul. Salah satu media agama yang dapat menjadi jembatan dalam mengatasi krisis tersebut adalah melalui dakwah. Namun, perlu dicatat bahwa konsep dakwah di sini tidak hanya terbatas pada dakwah dalam pengertian sempit (*dakwah bil al-lisan*), tetapi juga mencakup dakwah melalui amal (*dakwah bil al-hal*), dakwah seni, dakwah intelektual, dakwah budaya, dan berbagai bentuk dakwah lainnya. Semua ini bertujuan untuk mengajak orang hidup lebih baik sesuai dengan ajaran agama Islam.

Meskipun berbagai bentuk dakwah dapat ditemui di berbagai tempat seperti di masjid-masjid dan tempat pengajian, seringkali dakwah yang disampaikan terdengar monoton atau kurang bervariasi. Oleh karena itu, penting juga buat para dai untuk memperluas jangkauan dakwah mereka ke media social dikarenakan pada zaman yang semuanya serba media social untuk mendapat audiens kalangan anak muda para da'I juga harus cepat beradaptasi berdakwah ke media social seperti *Youtube* dan maupun

itu video panjang dan fitur baru yaitu *Youtube Short* dengan begitu para dai bisa mendapat audiens yang lebih luas.¹⁵

4. Penyimpangan Sosial Dalam Bentuk Perdukunan

a. Pengertian Penyimpangan Sosial

Dalam kehidupan sehari-hari, kita dihadapkan pada aturan atau norma yang harus diikuti untuk menjaga ketentraman dan kedamaian bersama. Namun, seringkali kita melihat bahwa ada orang-orang yang melanggar norma-norma ini, menyebabkan kegaduhan, dan merugikan pihak lain. Fenomena atau gejala sosial yang sering terjadi dianggap sebagai perilaku menyimpang, yang dikenal sebagai penyimpangan sosial. Penyimpangan sosial terjadi ketika seseorang melanggar norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

Individu yang melakukan penyimpangan sosial mungkin sadar akan pelanggaran yang mereka lakukan, namun mereka tetap melakukannya karena dorongan atau faktor-faktor tertentu. Dalam konteks ini, pembahasan lebih lanjut mengenai penyimpangan sosial di masyarakat dapat memberikan wawasan tentang mengapa perilaku menyimpang terjadi, dampaknya, serta upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah atau mengatasi fenomena ini.¹⁶

¹⁵Imara Salsabila “*Retorika Dakwah Teungku Sakhra melalui Akun Tiktok @teungkusakhra.ay*”(Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), hlm, 30.

¹⁶ Penyimpangan Sosial: Bentuk, Contoh, Penyebab dan Dampaknya, <https://www.gramedia.com/literasi/penyimpangan-sosial/>, diakses pada 20 desember 2023 pukul 14:22.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penyimpangan sosial diartikan sebagai suatu tingkah laku, perbuatan, maupun tanggapan individu terhadap kelompok atau lingkungan masyarakat yang bertentangan dengan norma dan hukum yang berlaku di lingkungan tersebut. Pandangan ini mencerminkan bagaimana penyimpangan sosial diidentifikasi berdasarkan pelanggaran terhadap norma-norma dan peraturan yang ada dalam suatu masyarakat.

Profesor Robert M.Z. Lawang, seorang ahli sosiologis, juga memberikan definisi mengenai perilaku menyimpang atau penyimpangan sosial. Menurutnya, penyimpangan sosial dapat diartikan sebagai segala tindakan yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku dalam suatu sistem sosial. Dalam konteks ini, penyimpangan sosial dapat mencakup berbagai perilaku atau tindakan yang dianggap melanggar aturan sosial yang berlaku. Dengan adanya penyimpangan sosial, pihak-pihak yang memiliki wewenang di masyarakat diharapkan dapat melakukan upaya untuk mengatasi dan memperbaiki keadaan tersebut agar norma-norma yang berlaku dapat dijaga dan diterapkan dengan lebih baik..¹⁷

b. Contoh penyimpangan sosial

Penyimpangan sosial dapat berupa penyimpangan formal dan informal dari norma-norma sosial. Jenis penyimpangan informal adalah hal-hal yang dianggap tidak dapat diterima dan tidak pantas secara sosial. Sedangkan

¹⁷ Penyimpangan Sosial: Bentuk, Contoh, Penyebab dan Dampaknya, <https://www.gramedia.com/literasi/penyimpangan-sosial/>, diakses pada 20 desember 2023 pukul 19:00.

penyimpangan formal adalah perilaku yang melanggar undang-undang, peraturan, dan aturan lainnya yang sudah ada aturan hukumnya.

1. Contoh Perilaku Penyimpangan Informal

Jenis perilaku penyimpangan ini cenderung dianggap tidak dapat diterima secara sosial, meskipun tidak melanggar hukum. Contoh penyimpangan sosial secara informal meliputi:

- a. Bergosip tentang seseorang di belakangnya.
- b. Terlambat datang untuk bekerja.
- c. Meminjam barang dan tidak mengembalikannya.
- d. Menceritakan lelucon yang tidak pantas di tempat kerja.
- e. Berbohong kepada orang lain.
- f. Memfitnah orang lain.
- g. Menatap dengan cara yang tidak tepat.

Perilaku-perilaku ini dianggap sebagai penyimpangan sosial karena melanggar norma-norma sosial dan norma-norma etika yang berlaku dalam masyarakat. Meskipun tidak ada sanksi hukum yang diterapkan, perilaku-perilaku tersebut tetap dianggap tidak sesuai dengan standar moral dan perilaku yang diharapkan dalam lingkungan sosial tertentu. Dalam konteks informal,

upaya penegakan norma sosial dan etika dapat melibatkan respons sosial, seperti stigma atau pengucilan dari lingkungan sosial..¹⁸

2. Contoh Penyimpangan Sosial Formal

Perilaku yang dianggap sebagai penyimpangan sosial dan dikenakan sanksi hukum umumnya diklasifikasikan sebagai tindakan kriminal yang dapat dikenakan hukuman. Beberapa contoh penyimpangan sosial yang bersifat formal melibatkan pelanggaran hukum, antara lain:

- a. Kekerasan dalam rumah tangga.
- b. Pemerkosaan atau pelecehan seksual.
- c. Pembunuhan.
- d. Pencurian atau perampokan.
- e. Penyerangan, kekerasan, atau intimidasi.
- f. Penipuan.
- d. Kecanduan dan penggunaan narkoba.
- g. Perdagangan atau pengedaran narkoba.

¹⁸ Contoh Penyimpangan Sosial yang Sering Terjadi, <https://www.halodoc.com/artikel/catat-ini-2-contoh-penyimpangan-sosial-yang-sering-terjadi>, diakses pada 20 desember 2023 pukul 17:53.

Beberapa teori telah diusulkan untuk menjelaskan mengapa seseorang melakukan perilaku menyimpang. Faktor-faktor yang mungkin berperan dalam perilaku menyimpang termasuk genetika, kepribadian, pendidikan, lingkungan, dan pengaruh sosial. Teori psikologis tentang penyimpangan sosial menekankan bahwa perilaku ini dapat terbentuk melalui proses pembelajaran, dimana seseorang belajar perilaku menyimpang dengan mengamati dan meniru orang lain yang terlibat dalam perilaku serupa. Dengan pemahaman ini, pendekatan interdisipliner yang melibatkan berbagai faktor dapat membantu dalam memahami dan mengatasi penyimpangan sosial..¹⁹

3. Penyimpangan social dalam bentuk perdukunan

Dukun, atau sering disebut sebagai 'orang pinter', merupakan profesi yang sangat akrab di telinga masyarakat Indonesia secara umum. Meskipun istilah atau nama untuk profesi ini dapat berbeda-beda antar daerah, keberadaan dukun sangat dikenal di kalangan masyarakat. Peran mereka dalam kehidupan masyarakat telah menjadi cukup signifikan. Bagi mereka yang belum pernah berinteraksi secara langsung dengan seorang dukun, atau belum meminta bantuannya, pengetahuan mengenai profesi dukun ini mungkin didapatkan melalui radio, informasi dari mulut ke mulut, iklan di majalah, tabloid, koran,

¹⁹ Contoh Penyimpangan Sosial yang Sering Terjadi, <https://www.halodoc.com/artikel/catat-ini-2-contoh-penyimpangan-sosial-yang-sering-terjadi>, diakses pada 20 desember 2023 pukul 14:44

atau buku-buku. Selain itu, sosok dukun juga sering muncul dalam tayangan televisi, memperkuat popularitas mereka di kalangan masyarakat..²⁰

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu pendekatan sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data dengan tujuan menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian tertentu. Metode penelitian merupakan suatu kerangka kerja yang membimbing seluruh proses penelitian, membantu peneliti dalam menghasilkan data yang relevan, dan membentuk dasar untuk mengambil kesimpulan yang valid berdasarkan bukti-bukti yang ada. Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan adalah metode kualitatif, yang fokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena atau konteks tertentu melalui analisis data deskriptif, interpretatif, dan kontekstual.²¹

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini mengadopsi metode kualitatif, yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena atau subjek penelitian. Metode kualitatif membantu menggali wawasan yang lebih kaya dan kompleks, memungkinkan pemahaman fenomena dalam konteksnya. Melalui

²⁰ Sherliawati, Widya And Huda, Syamsul And Arwani, Muh. Marwan , “Kepercayaan Masyarakat Terhadap Dukun: Studikasu dilingkungan 5 Kelurahan Yukumjaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.” Undergraduated Thesis, Universitas Bengkulu (2014), hlm. 2

²¹ Dr.J. R. Raco, ME., M.Sc. “Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya ”, hlm, 78.

pendekatan ini, peneliti dapat menangkap bagaimana situasi, budaya, dan konteks sosial mempengaruhi fenomena yang sedang diteliti. Fleksibilitas merupakan salah satu keunggulan metode kualitatif, memungkinkan peneliti untuk beradaptasi dengan perubahan dan mengeksplorasi aspek-aspek tertentu dari fenomena yang dianggap menarik atau penting. Kombinasi berbagai sumber data, seperti wawancara, observasi, dan analisis teks, dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap fenomena tersebut.²²

2. Sumber data

Sumber data yang diperoleh berasal dari tiga video di kanal resmi *YouTube* Pesulap Merah yang memiliki jumlah tayangan dan jumlah *like* terbanyak pada bulan februari 2021.

a. Sumber data primer

Data primer penelitian ini diambil dari konten resmi kanal *YouTube* Pesulap Merah.

b. Sumber data sekunder

Pada penelitian ini, data sekunder digunakan untuk mendapatkan informasi terkait objek yang akan diteliti. Data sekunder ini diperoleh melalui studi kepustakaan yang mencakup penelitian terdahulu, buku, artikel, sumber-

²² Sugiyono, "Metode Penelitian Administrasi", (Bandung :Alfabeta 1998), hlm, 27.

sumber internet, dan jurnal-jurnal yang terkait dengan objek penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali literatur yang relevan dan memanfaatkan pengetahuan yang telah ada sebagai dasar untuk mengembangkan pemahaman lebih lanjut terhadap topik penelitian.²³

3. Teknik pengumpulan data

a. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang menjadi penting dalam penelitian. Studi dokumentasi dipersiapkan atas permintaan seorang peneliti dan dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga yang menjadi objek penelitian. Bahan-bahan ini dapat berupa teks, video, dan gambar. Penggunaan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data dipilih oleh peneliti karena dengan menggunakan dokumen, data yang diperlukan dapat lebih mudah diperoleh dari tempat penelitian, dan informasi yang diperoleh melalui wawancara dapat diperkuat dan diuji kebenarannya dengan merujuk pada dokumen yang ada. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengakses informasi yang lebih konkret dan memperkuat hasil penelitian melalui dukungan dari berbagai bentuk dokumen yang relevan.²⁴

²³ Imara Salsabila, *Skripsi “Retorika Dakwah Teungku Sakhra melalui Akun Tiktok @teungkusakhra.ay (2023) (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta) hlm. 17.*

²⁴ Zhara Yusra / *Journal Lifelog Learning (June 2021), “Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendemik Covid-19” Vol. 4 No.1 hlm. 15.*

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis deskriptif yang melibatkan beberapa tahapan. Pertama, tahap identifikasi data dilakukan dengan menonton video konten Pesulap Merah, kemudian menuliskan informasi yang diperoleh dari video tersebut. Tahap kedua melibatkan analisis video Pesulap Merah untuk meneliti retorika dakwah yang disampaikan oleh Pesulap Merah dalam berdakwah. Pada tahap ini, peneliti memilih informasi yang akan difokuskan pada masalah yang akan dibahas. Tahap ketiga melibatkan evaluasi semua data yang telah dianalisis, dengan tujuan memastikan kesesuaian data tersebut dengan rumusan masalah dalam penelitian. Tahap keempat adalah membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis pada tahap pertama, kedua, dan ketiga. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dianalisis sudah sesuai dengan tujuan penelitian. Kesimpulan tersebut menjadi hasil akhir dari analisis data dalam penelitian ini.²⁵

Dalam penelitian ini, teori yang digunakan untuk menganalisis gaya bahasa dan retorika Pesulap Merah pada akun *YouTube*-nya adalah teori Chaim Perelman dan Lucie Olbrechts-Tyteca. Dalam karya mereka yang terkenal, "The New Rhetoric: A Treatise on Argumentation," Perelman dan Olbrechts-Tyteca mengembangkan teori retorika baru yang menitikberatkan pada argumen dan pembuktian dalam konteks

²⁵ Imara Salsabila, *Skripsi "Retorika Dakwah Teungku Sakhra melalui Akun Tiktok @teungkusakhra.ay_ (2023)"* (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta) hlm 19.

retorika modern. Beberapa pokok pikiran dari teori Chaim Perelman dan Lucie Olbrechts-Tyteca melibatkan:

- a. Fokus pada Argumen (*Argumentation*) : The New Rhetoric menekankan pentingnya analisis dan pemahaman terhadap argumen dalam konteks retorika. Mereka memandang argumen sebagai dasar dari retorika, dan bukan sekadar sebagai upaya untuk membujuk, tetapi juga sebagai proses penyelidikan dan pertimbangan bersama.
- b. Logika Situasional (*Situational Logic*) : Perelman dan Olbrechts-Tyteca menyoroti peran konteks atau situasi dalam membentuk logika dan persuasi. Argumen yang efektif harus mempertimbangkan konteks spesifik dimana mereka diucapkan atau ditulis.
- c. Audience Universal (*Universal Audience*) : Mereka memperkenalkan konsep "universal audience" atau "audiens universal," yang menunjukkan bahwa argumen yang kuat dan persuasif harus memiliki daya tarik bagi audiens yang beragam, termasuk orang-orang dengan berbagai pandangan dan nilai.
- d. Topik (*Topoi*) : Mereka menggunakan konsep topoi, yang merujuk pada bentuk-bentuk umum dari argumen atau topik yang dapat digunakan secara fleksibel dalam berbagai konteks untuk membangun argumen. Topoi membantu pembicara atau penulis untuk merancang argumen mereka.
- e. Presumsi (*Presumption*) dan *Burden of Proof* (*Bea of Proof*) : Mereka mengembangkan pemikiran tentang "presumption" dan "burden of proof" (bea

pembuktian). Dalam konteks argumen, mereka mengajukan bahwa setiap argumen memiliki bea pembuktian, dan pihak yang membuat klaim harus memberikan bukti yang cukup untuk mendukung klaim tersebut.

- f. Peran Kehandalan dan Kepercayaan dalam Argumen (*The Role of Reliability and Trustworthiness in Arguments*) : Perelman dan Tyteca menekankan pentingnya dua konsep ini dalam membangun argumen yang efektif. Kehandalan merujuk pada kredibilitas pembicara atau penulis, sementara kepercayaan melibatkan cara pembicara atau penulis membangun hubungan emosional dengan audiens.

Teori *The New Rhetoric* memiliki dampak yang signifikan terhadap studi retorika modern dan diterima dengan baik di berbagai bidang, termasuk filsafat, sastra, dan ilmu komunikasi. Meskipun teori ini telah dikritik dan dikembangkan lebih lanjut oleh para sarjana selanjutnya, kontribusi Perelman dan Olbrechts-Tyteca tetap memainkan peran penting dalam pemahaman tentang retorika dan argumen.²⁶

Dalam menganalisis video Pesulap Merah yang rata-rata videonya berhubungan hal-hal mistis, agar pesan dakwahnya tersampaikan kepada audiens yang tidak terlalu mengerti tentang hal-hal mistis, Peneliti menggunakan penjelasan berdasarkan dua tipe logika yang digunakan Pesulap Merah yaitu,

²⁶ Chaim Perelman dan Olbrechts-Tyteca “*The New Rhetoric: A Treatise on Argumentation*” (1969), hlm 14.

a. Objek Kajian Logika

Terdapat dua objek dari suatu kajian logika, yaitu objek material dan objek formal. Objek material adalah suatu bahan yang menjadi tinjauan penelitian atau pembentukan pengetahuan itu. Objek material ini dapat menyangkut apa saja, baik yang konkret maupun hal yang abstrak. Misalnya, dalam ilmu psikologi (studi perilaku manusia) manusia itu sendiri adalah objek materialnya, sedangkan perilaku atau kegiatan akal budinya adalah objek formal.

Terdapat beberapa jenis atau macam logika jika dilihat dari beberapa sudut pandang tertentu. Menurut The Liang Gie dalam Adib (2015, hlm. 102- 104) jenis-jenis logika adalah sebagai berikut.

1. Logika Formal

Logika Formal atau disebut juga Logika Minor mempelajari asas, aturan atau hukum-hukum berfikir yang harus ditaati, agar orang dapat berpikir dengan benar dan mencapai kebenaran.

2. Logika Material

Logika Material mempelajari langsung pekerjaan akal serta menilai hasil-hasil logika formal dan mengujinya dengan kenyataan praktis yang sesungguhnya, mempelajari sumber-sumber dan asalnya pengetahuan, alat-alat pengetahuan,

proses terjadinya pengetahuan, dan akhirnya merumuskan metode ilmu pengetahuan itu.²⁷

Dengan penjelasan dari beberapa macam logika tersebut, Pesulap Merah dapat menjelaskan materi yang sulit dimengerti masyarakat awan dan membuat kontennya dapat di mengerti semua kalangan.

Objek formal adalah sudut pandang yang ditujukan pada bahan dari penelitian atau pembentukan pengetahuan itu, atau sudut dari mana objek material itu disorot. Contohnya, berpikir adalah objek material logika. Namun demikian, yang dimaksud dengan berpikir di sini adalah kegiatan pikiran, akal budi manusia. Dengan berpikir manusia mengolah dan mengerjakan pengetahuan yang telah diperolehnya.

5. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Subjek penelitian ini adalah tiga video pesulap merah yang di unggah di *YouTube* pada bulan februari 2021

b. Objek

objek penelitian ini adalah retorika dakwah yang diterapkan pesulap merah dalam konten di channel *YouTube* pesulap merah.

²⁷ Pengertian, Objek dan Macam-Macam Logika, <https://bakai.uma.ac.id/2023/03/15/pengertian-objek-dan-macam-macam-logika>, Diakses pada 9 Juli 2024

H. Sistematika Pembahasan

BAB I : Berisi tentang penjelasan mengenai gambaran umum masalah yang hendak diteliti dalam latar belakang untuk memperkuat pentingnya penelitian yang dilakukan. Dilanjutkan dengan uraian rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Berisi penjelasan deskripsi terkait Pesulap merah mengenai profil Pesulap Merah, akun *YouTube* Pesulap Merah dan konten konten yang membahas konten penipuan dari akun *YouTube* Pesulap Merah.

BAB III : Berisi mengenai hasil penelitian yang dianalisis yakni mengenai Retorika dakwah yang diterapkan pada akun *YouTube* milik Pesulap Merah.

BAB IV : Berisi penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang peneliti lakukan menggunakan teori Chaim Perelman dan Lucie Olbrechts-Tyteca, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Pesulap Merah memiliki konsep retorika yang sangat mirip dengan teori dan konsep yang digunakan oleh Chaim Perelman dan Lucie Olbrechts-Tyteca untuk menganalisis retorika seseorang. Teori ini memberikan kerangka kerja untuk menganalisis struktur dan efektivitas argumen. Dengan memahami konsep seperti *Argumentation*, *Situational Logic*, *Universal Audience*, *Topoi*, *Presumption*, *The Role of Reliability and Trustworthiness in Arguments*, penulis dapat lebih baik mengenali bagaimana membangun argumen yang dapat diterima oleh berbagai orang dengan pandangan yang berbeda.

B. Saran

Berdasarkan hasil studi mengenai retorika dakwah yang diaplikasikan oleh Pesulap Merah dalam salah satu kontennya di platform *YouTube*, penelitian ini memberikan beberapa saran yang dapat diperhatikan:

- a. Harapannya, keberadaan konten kreator seperti Pesulap Merah dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai ilmu hipnotis dan memfasilitasi penonton untuk memahami dengan lebih baik segala informasi yang disampaikan oleh Pesulap Merah melalui video tersebut.

- b. Melalui penelitian ini, diharapkan pengetahuan pembaca mengenai retorika dakwah beserta teori-teori yang dijelaskan oleh penulis dapat di ingat dan di amalkan. Harapannya informasi yang disampaikan dalam penelitian ini dapat meninggalkan kesan yang mendalam di hati pembaca. Agar tidak mudah percaya kepada kata-kata seseorang yang mengaku sebagai ahli dalam dunia ilmu ghoib, mad'u diharapkan mengecek dua kali latar belakang komunikator sebelum menelan mentah-mentah apa yang disampaikan komunikator
- c. Untuk memperoleh keterampilan berdebat dan berbicara yang efektif, seorang komunikator perlu memahami dengan baik retorika beserta teori-teori yang terkait dengan berdebat dan berbicara. Kemampuan tersebut juga harus diiringi kemampuan untuk mempertanggungjawabkan setiap kata yang diucapkan.
- d. Sebagai mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), sangat penting bagi kita untuk memahami secara mendalam konsep retorika dalam berbicara maupun berargumen. Hal ini bertujuan agar kita memiliki kemampuan berbicara dan berdakwah di depan umum dengan lebih efektif dan meyakinkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Uchjana Effendy, Onong, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: itra AdityaBakti, 2003.
- Zaini, Ahmad *Retorika Dakwah Mamah Dedeh dalam Acara “Mamah & Aa Beraksi” diIndosiar*, Vol, 11, No 2, *Academic Journal for Homiletic Studies*, 2023.
- Salsabila, Imara, *Retorika Dakwah Teungku Sakhra melalui Akun Tiktok@teungkusakhra.ay_*, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023
- Fernando, Luis, Suzy Azeharie, *Komunikasi Persuasif Pesulap Merah dalam Membongkar Trik Sulap dan Dukun*, (Studi Kasus Siniar Denny Sumargo), Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta 2023.
- Fadlan, Muchammad, *da'wa conten on YouTube of Pesulap Merah (Red Magician) porduction*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr Vol. 12, No, 2, 2023
- Nashoihullbad, Novianto Puji Raharjo, *The concept of communication of the pesulapmerah in tackling occult alternative medicine according to the perspective of the islamic religion*, Wasilatuna, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2022.
- K. Foss, Sonja, Karen A. Foss, Robert Trapp, *Contemporary Perspective On Rhetoric*, 30th Anniversary Edition, 2001.

Sherliawati, Widya, *Kepercayaan Masyarakat Terhadap Dukun"Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, Dr.J. R. Raco, Me., M.Sc.,
“Community Of Practitioners : Solusi Alternatif Berbagi Pengetahuan Antar Pustakawan Supriyadi, Lentera Pustaka .2016.

Yusra, Zhara, *Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendemik Covid-19*, Journal Lifelog Learning, No,4, 2021.

Sarwinda, S, *Retorika Dakwah K.H.Muhammad Dainawi Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Pada Jama'ah Majelis Ta'lim A'isyah Pulau Panggung Kec, Semendo Darat Laut Sumsel*, Raden Intan Repository, 2017.

Dr.J. Raco, R. ME., M.Sc. “*Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*” 2013.

Widya Sherliawati, And Huda, Syamsul And Arwani, Muh. Marwan , “*Kepercayaan Masyarakat Terhadap Dukun: Studikasdilingkungan 5 Kelurahan Yukumjaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.*” Undergraduated Thesis, Universitas Bengkulu (2014).

Perelman Chaims dan Olbrechts-Tyteca “*The New Rhetoric: A Treatise on Argumentation*” (1969).

Website

“Pembuktian Fakta Laduni Perisai Bathin vs Ilmu Merah Pembuktian Fakta Laduni Perisai Bathin vs Ilmu Merah”

<https://www.youtube.com/watch?v=uw13y0Lm1m8&t=1724s>”, Diakses pada 8 juli 2024

“ Bongkar Total! Rahasia Dukun Muntah Darah!”

<https://www.youtube.com/watch?v=WtZCkx0acdc> , Diakses pada 8 juli 2024

“Datangi Dukun Asal Sumatra Praktek Pembersihan Rumah”

<https://www.youtube.com/watch?v=Ku2xa73UcPM> , Diakses pada 8 juli 2024

Profil dan Biodata Pesulap Merah

<https://entertainment.kompas.com/read/2023/02/21/113103166/profil-dan-biodata-pesulap-merah-umur-keluarga-dan-karier>. diakses pada 19 desember 2023

Profil Marcel Radhival dan Alasan Dia Jadi Pesulap Merah

<https://era.id/biografi/100358/profil-marcel-radhival-dan-alasan-dia-jadi-pesulap-merah-hingga-mengusik-gus-samsudin> diakses pada 19 desember 2023

Pentingnya berdakwah bagi umat muslim

<https://sumbar.kemenag.go.id/v2/post/50184/komitmen-seorang-muslim-terhadap-islam> diakses pada 6 januari 2024

Pesulap merah tantang guru besar perisai batin

<https://kalim.suara.com/read/2022/08/21/193256/pesulap-merah-tantang-guru-besar-perisai-batin-warganet-ikutan-dong>, diakses pada 19 januari

Penyimpangan Sosial: Bentuk, Contoh, Penyebab dan Dampaknya

<https://www.gramedia.com/literasi/penyimpangan-sosial/> diakses pada 20 desember 2023

Penyimpangan Sosial: Bentuk, Contoh, Penyebab dan Dampaknya

<https://www.gramedia.com/literasi/penyimpangan-sosial/> diakses pada 20 desember 2023

Contoh Penyimpangan Sosial yang Sering Terjadi

<https://www.halodoc.com/artikel/catat-ini-2-contoh-penyimpangan-sosial-yang-sering-terjadi> diakses pada 20 desember 2023

Profil Pesulap Merah, Pembongkar Rahasia Perdukunan

<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20220803125747-234-829740/profil-pesulap-merah-pembongkar-rahasia-perdukunan/2> Diakses pada 25 Januari 2024

Profil Machel Radhival

Marchel Radival, https://id.wikipedia.org/wiki/Marcel_Radhival Diakses pada 25 januari 2024

Profil Pesulap Merah

<https://www.orami.co.id/magazine/profil-pesulap-merah> diakses pada 25 januari 2024

Channel Youtube Pesulap Merah

<https://www.youtube.com/@MarcelRadhival> diakses pada 26 maret 2024

Q.S Ali ‘Imran: 104, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/3?from=104&to=104> Diakses pada 15 Mei 2024

Q.S An-Nahl: 125, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/16?from=123&to=128> Diakses pada 15 Mei 2024

Pengertian, Objek dan Macam-Macam Logika,
<https://bakai.uma.ac.id/2023/03/15/pengertian-objek-dan-macam-macam-logika>,
Diakses pada 9 Juli 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA